



## Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro Sektor Kuliner di Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan

Saina Hamid<sup>1</sup>; Muhammmad Hi Hasan<sup>2</sup>; Titiek Arafiani Ruray<sup>3</sup> Mustafa K  
toduho<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Nuku

### Abstract

Received: 05 November 2025  
Revised: 17 November 2025  
Accepted: 28 November 2025

*This study aims to analyze the influence of financial attitude, financial knowledge, and financial self-efficacy on financial management behavior among micro business actors in the culinary sector in South Tidore District, Tidore Islands City. This study uses a quantitative method with a population of 77 culinary businesses in South Tidore District. The results of the study indicate that the variable financial attitude does not have a positive and significant effect on financial management behavior, as indicated by a coefficient value of -0.09, with a t-value of 0.884 > t-table 1.666 and a significance level of 0.377 > 0.05. Financial knowledge has a positive and significant effect on financial management behavior, as indicated by a coefficient value of 0.771 with a t-value of 11.326 > t-table 1.666 and a significance level of 0.000 < 0.05. Financial self-efficacy also has a positive and significant effect on financial management behavior, as shown by a coefficient value of 0.177 with a t-value of 2.866 > t-table 1.666 and a significance level of 0.005 < 0.05. Simultaneously, financial attitude, financial knowledge, and financial self-efficacy have a significant effect on financial management behavior, proven by an F-value of 165.944 > F-table 2.730 and a significance level of 0.000 < 0.05.*

**Keywords:** Financial Attitude, Financial Knowledge, and Financial Self-Efficacy, Financial Management Behavior

(\*) Corresponding Author: [sainahamid86@gmail.com](mailto:sainahamid86@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhihasan1963@gmail.com](mailto:muhihasan1963@gmail.com)<sup>2</sup>, [titiekruraynuku@gmail.com](mailto:titiekruraynuku@gmail.com)<sup>3</sup>, [mustafamuvit@gmail.com](mailto:mustafamuvit@gmail.com)<sup>4</sup>

**How to Cite:** Hamid, S., Hasan, M., Ruray, T., & toduhu, M. (2025). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.B), 67-78. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13371>

### PENDAHULUAN

Usaha mikro memiliki peranan penting dalam mendorong perekonomian nasional, khusus sebagai sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, sektor mikro menyumbang lebih dari 60 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 97 % tenaga kerja nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlangsungan dan pengelolaan usaha mikro menjadi faktor strategis dalam pembangunan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah.

Di wilayah Kota Tidore Kepulauan, pelaku usaha mikro berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi masyarakat lokal. Kecamatan Tidore Selatan

merupakan salah satu wilayah dengan jumlah pelaku usaha mikro yang terus berkembang, terutama di sektor perdagangan, kuliner, dan jasa rumah tangga. Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha mikro di wilayah ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha. Banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur, serta tidak memiliki perencanaan keuangan jangka panjang. Lemahnya kemampuan manajemen keuangan ini berdampak pada ketidakstabilan arus kas, kesulitan mengatur modal, bahkan menyebabkan usaha tidak berkembang.

Permasalahan tersebut mengidentifikasikan rendahnya perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*) pada pelaku usaha mikro di Kecamatan Tidore Selatan. Menurut Rahmadani & Tampubolon (2022), perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan individu untuk merencanakan, menganggarkan, mengendalikan pengeluaran, serta membuat keputusan investasi yang tepat. Perilaku keuangan yang baik tidak hanya menentukan keberlanjutan usaha, tetapi juga mencerminkan sejauh mana seseorang mampu membuat keputusan finansial yang rasional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan menjadi sangat penting, terutama bagi pelaku usaha mikro yang memiliki keterbatasan dalam akses terhadap pendidikan dan informasi keuangan formal.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan adalah *Financial attitude* atau sikap terhadap keuangan. Sikap keuangan menggambarkan nilai, keyakinan, dan pandangan seseorang terhadap uang serta bagaimana uang tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rahmadani & Tampubolon (2022), *Financial attitude* mengacu pada pandangan individu mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang memengaruhi motivasi mereka untuk mengelola keuangan dengan disiplin.

Selain sikap keuangan, *Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan juga memiliki pengaruh penting. Menurut Mardiana et al., (2023) *Financial knowledge* mencakup pemahaman tentang pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Perilaku usaha dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang bijak dan menghindari kesalahan dalam penggunaan modal.

Faktor lain yang berperan adalah *financial self-efficacy* atau keyakinan diri dalam mengelola keuangan. Menurut Futryan & Oktapiani (2023), *financial self-efficacy* adalah rasa percaya diri seseorang dalam kemampuannya untuk mengelola keuangan dan mencapai tujuan finansial.

Di Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan, terdapat 77 usaha mikro sektor kuliner yang terdaftar pada Dinas Perindakop Kota Tidore Kepulauan pada tahun 2024. Berdasarkan observasi di Dinas Perindakop Kota Tidore Kepulauan, penulis menemukan beberapa permasalahan yang cukup mendasar namun berpengaruh besar terhadap keberlangsungan usaha mereka. Banyak dari pelaku usaha tersebut belum memiliki laporan keuangan yang sistematis, bahkan sebagian besar tidak memahami bagaimana cara membuat atau mengelola laporan keuangan dengan baik. Hal ini tentu menghambat mereka dalam memantau kondisi keuangan usahanya secara akurat. Selain itu, pengetahuan keuangan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga mereka kesulitan

dalam membuat perencanaan keuangan jangka panjang yang dapat menopang pertumbuhan usaha ke depannya. Dari sisi sikap keuangan, pelaku usaha seringkali mengalami kesulitan mengontrol pengeluaran secara disiplin. rendahnya efikasi diri juga menjadi kendala, di mana pelaku usaha mikro percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan dan merasa belum mampu mengelola keuangan secara efektif. Kondisi ini menggambarkan tantangan nyata yang harus diatasi agar usaha mikro dapat berkembang lebih sehat dan berkelanjutan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap *financial management behavior*. Misalnya, Toduhu et al., (2021) menemukan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha menengah di Kota Tidore Kepulauan, didukung oleh penelitian Hamid et al., (2022) dan Handayani et al., (2022). Namun, Rizkiawati & Asandimitra (2018) menyatakan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan. Untuk *financial knowledge*, Novianti & Salam, (2021) menemukan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan di Desa Poto, Kecamatan Moyo Hilir, tetapi penelitian lain seperti (Dwiastanti, 2017) dan Ummah (2021) menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Sedangkan ntuk *financial self-efficacy*, Futryan & Oktapiani (2023) membuktikan pengaruh positifnya, tetapi Pramedi & Asandimitra (2021) menyatakan sebaliknya.

## METHODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengukur seberapa jauh pengaruh antar variabel, baik itu variabel *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah 77 pelaku usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan. Penelitian survey adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui pengisian kuesioner yang diberikan kepada pemilik usaha kuliner pada usaha mikro yang berada di Kecamatan Tidore Selatan. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari penelitian trdahulu, seperti buku, jurnal, artikel, dan sejenisnya. Teknik analisis data melalui uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

variabel		Pearson Correlation (r Hitung)	Tanda	r Tabel (0,05)	Keterangan
financial attitude (X1)	X1.1	0,830	>	0,224	Valid

variabel		Pearson	Tanda	r Tabel	Keterangan
	X1.2	0,716	>	0,224	Valid
	X1.3	0,719	>	0,224	Valid
	X1.4	0,651	>	0,224	Valid
	X1.5	0,542	>	0,224	Valid
	X1.6	0,815	>	0,224	Valid
	X1.7	0,645	>	0,224	Valid
	X1.8	0,603	>	0,224	Valid
financial knowledge (X2)	X2.1	0,842	>	0,224	Valid
	X2.2	0,827	>	0,224	Valid
	X2.3	0,836	>	0,224	Valid
	X2.4	0,898	>	0,224	Valid
	X2.5	0,904	>	0,224	Valid
	X2.6	0,426	>	0,224	Valid
	X2.7	0,946	>	0,224	Valid
	X2.8	0,904	>	0,224	Valid
	X2.9	0,932	>	0,224	Valid
	financial self efficacy (X3)	X3.1	0,937	>	0,224
X3.2		0,952	>	0,224	Valid
X3.3		0,964	>	0,224	Valid
X3.4		0,968	>	0,224	Valid
X3.5		0,950	>	0,224	Valid
X3.6		0,843	>	0,224	Valid
X3.7		0,953	>	0,224	Valid
X3.8		0,956	>	0,224	Valid
financial management behavior (Y)		Y1	0,908	>	0,224
	Y2	0,868	>	0,224	Valid
	Y3	0,890	>	0,224	Valid
	Y4	0,663	>	0,224	Valid
	Y5	0,937	>	0,224	Valid
	Y6	0,684	>	0,224	Valid
	Y7	0,549	>	0,224	Valid
	Y8	0,805	>	0,224	Valid
	Y9	0,794	>	0,224	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa setiap pernyataan ataupun indikator di nyatakan valid sebab r-hitung lebih besar dari r-tabel

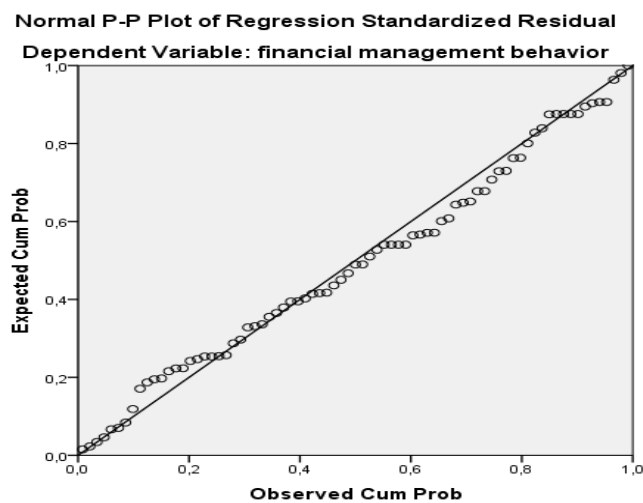
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpa	Nilai batas	Kesimpulan
fiancial attitude (X1)	0,841	0,60	reliabel
fiancial knowledge (X2)	0,948	0,60	Reliabel
fiancial self efficacy (X3)	0,981	0,60	Reliabel
fiancial management behavior (Y)	0,924	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat di ketahui bahwa nilai croanbach's alpa untuk masing-masing variabel diatas nilai 0,60. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



Dari grafik P-Plot diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Hal ini menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multiklonearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

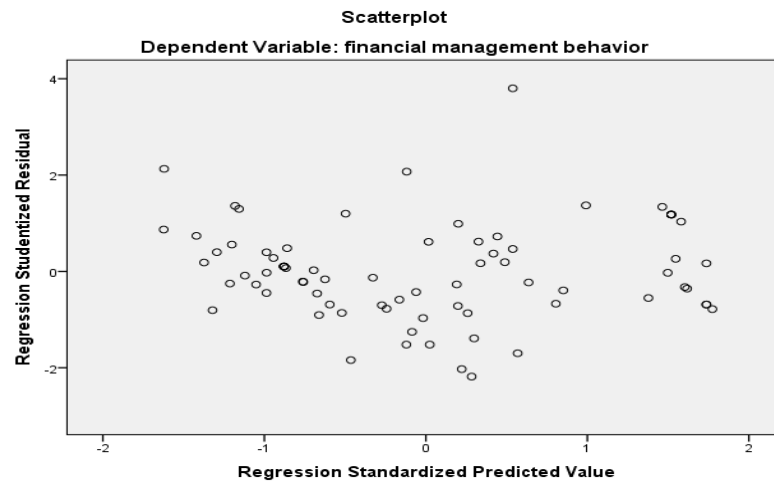
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
(Constant)	4,982	2,177				
1	financia attitude	-,079	,089	-,048	,568	1,761
	financial knowledge	,771	,068	,814	,317	3,152
	financial self efficacy	,177	,062	,188	,379	2,635

a. Dependent Variable: financial management behavior

Dari data ouput diatas diketahui bahwa nilai tolerance tabel menunjukkan bahwa 3 variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurangdari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. hasil perhitungan nilai (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel indenpenden yang

memiliki nilai (VIF) lebih dari 0.10, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh modal usaha dan penetapan harga terhadap pendapatan tidak terjadi masalah dalam multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



Dari Ouput Gambar grafik diatas dapat menjelaskan bahwa titik – titik tidak membentuk pola yang jelas, titik -titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas dalam model regresi.

**Analisis regresi linear berganda**

**1. Ouput Variables/removed**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	financial self efficacy, financia attitude, financial knowledge <sup>b</sup>		.Enter

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

Ouput ini menjelaskan tentang variabel yang di maksudkan dalam model yang di dikeluarkan dari model. Dari ouput dapat di lihat bahwa variabel indenpenden yang di masukan dalam model adalah financial attitude (X1), financial knowledge (X2), dan financial self-efficacy (X3) tidak ada variabel yang dikeluarkan (Removed) sedangkan metode regresi menggunakan enter.

**2. Ouput Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,938 <sup>a</sup>	,880	,875	2,423

- a. Predictors: (Constant), financial self efficacy, financial attitude, financial knowledge  
 b. Dependent Variable: financial management behavior

Output ini menjelaskan ringkasan model yang terdiri dari hasil nilai korelasi berganda (R), Koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang di sesuaikan (adjusted R Square) dan ukuran kesalahan prediksi (*std Error of estimate*). R Square dalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen artinya bahwa financial attitude, financial knowledge dan financial self-efficacy secara simultan berpengaruh terhadap financial management behavior. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Angka R Square yang di dapat 0,880 artinya korelasi antara financial attitude, financial knowledge dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior bernilai sebesar 0,880 hal ini berarti terjadi hubungan sangat erat karena nilai mendekati 1.

### 3. Output Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,982	2,177		2,288	,025
	financial attitude	-,079	,089	-,048	-,889	,377
	financial knowledge	,771	,068	,814	11,326	,000
	financial self efficacy	,177	,062	,188	2,866	,005

- a. Dependent Variable: financial management behavior

Nilai konstanta (a) adalah 4.982 artinya jika financial attitude, financial knowledge dan financial self-efficacy nilainya adalah 0 maka financial management behavior juga nilainya 4.982. sedangkan nilai koefisien regresi variabel financial attitude (X1) adalah -0.079 ini dapat di artikan bahwa financial attitude tidak berpengaruh sebesar -0.079. nilai koefisien regresi variabel financial knowledge (X2) adalah 0.771 ini dapat di artikan bahwa financial knowledge berpengaruh sebesar 0.771. dan nilai koefisien regresi variabel financial self-efficacy (X3) adalah 0,177 ini dapat di artikan bahwa financial self-efficacy berpengaruh sebesar 0,177.

#### Uji t

- a. H1 variabel financial attitude memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 0.889 dengan nilai n sejumlah 77 responden. Berdasarkan nilainya tersebut maka nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yakni  $0,889 < 1,666$  dan nilai signifikan  $0,377 > 0,05$ . Kesimpulannya adalah hipotesis 1 (H1) ditolak, sehingga dinyatakan bahwa variabel financial attitude tidak secara langsung berpengaruh dan signifikan terhadap financial management behavior.
- b. H2 variabel financial knowledge memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 11.326 dengan nilai n sejumlah 77 responden. Berdasarkan nilai tersebut maka nilai  $T_{hitung} >$

$T_{tabel}$  yakni  $11.326 > 1.666$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulannya adalah hipotesis 2 (H2) dapat diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel financial knowledge memiliki pengaruh dan signifikan terhadap financial management behavior.

- c. H3 variabel financial self-efficacy memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.866 dengan nilai  $n$  sejumlah 77 responden. Berdasarkan nilai tersebut maka nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yakni  $2.866 > 1.666$  dengan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Kesimpulannya adalah hipotesis 2 (H3) dapat diterima, sehingga dinyatakan bahwa variabel financial self-efficacy memiliki pengaruh dan signifikan terhadap financial management behavior.

### Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3154,033	3	1051,344	179,039	,000 <sup>b</sup>
	Residual	428,668	73	5,872		
	Total	3582,701	76			

a. Dependent Variable: financial management behavior

b. Predictors: (Constant), financial self efficacy, financial attitude, financial knowledge

Output ini menjelaskan hasil uji F atau uji koefisien regresi. Dari hasil pengujian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $179.039 > 2.73$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jadi dapat diartikan bahwa financial attitude, financial knowledge dan financial self-efficacy berpengaruh secara simultan terhadap financial management behavior sedangkan pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan, dari hasil pengujian pada tabel 4.12 di atas jika signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima, karena nilai signifikansi yang didapat adalah  $0,000 > 0,05$  maka  $H_0$  di terima artinya bahwa financial attitude, financial knowledge dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh financial attitude terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan

Dari hasil penelitian ini diperoleh tidak memiliki pengaruh positif antara financial attitude terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pelaku usaha mikro memiliki sikap keuangan tertentu, hal tersebut belum tentu tercermin dalam mengelola uang, kesadaran terhadap pentingnya menabung, dan kontrol dalam pengeluaran belum tentu diwujudkan secara nyata dalam tindakan pengelolaan keuangan usaha sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Rizkiawati & Asanmitra (2018) yang menyatakan bahwa faktor internal individu seperti sikap belum berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan jika tidak disertai dengan kemampuan dan pengetahuan keuangan yang memadai. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian

Toduhu et al., (2021) yang menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* karena individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki kebiasaan finansial yang lebih teratur. Dengan demikian hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa sikap keuangan saja tidak cukup untuk membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik, tanpa adanya dukungan pengetahuan, pengalaman serta keyakinan diri dalam mengelola keuangan usaha.

#### **Pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan**

Dari hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara financial knowledge terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan usahanya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sheda (2023) dengan judul pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *internal locus of control* terhadap *financial management behavior* pada pelaku usaha UMKM Kota Surakarta. Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, yang berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *financial knowledge* merupakan salah satu faktor kunci yang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang rasional, mengelola risiko usaha serta menjaga keberlanjutan keuangan bisnis mereka.

#### **Pengaruh financial self-efficacy terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan**

Dari hasil penelitian ini diperoleh pengaruh positif antara financial self-efficacy terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan. Artinya semakin tinggi keyakinan diri pelaku usaha terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam pengelolaan keuangan usaha. Individu dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan finansial, mampu menghadapi tantangan keuangan dengan tenang, serta lebih disiplin dalam mengatur arus kas dan perencanaan keuangan usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Prastian (2023), yang menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Seseorang dengan keyakinan diri tinggi dalam aspek keuangan lebih mungkin mengatur keuangannya dengan baik, membuat perencanaan finansial jangka panjang, serta menghindari perilaku keuangan usaha mereka. Dengan demikian hasil penelitian ini menegaskan bahwa *financial self-efficacy* memiliki peran penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Kepercayaan diri dalam mengelola keuangan tidak hanya mendorong perilaku finansial yang sehat, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mikro di sektor kuliner.

### **Pengaruh financial attitude, financial knowledge dan financial self-efficacy secara simultan terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa financial attitude, financial knowledge dan financial self-efficacy berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan. Ketika ketiganya dimiliki seimbang, maka pelaku usaha akan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijak, menabung, mengendalikan pengeluaran, dan merencanakan keuangan usahanya dengan baik.

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui hipotesis 1, hipotesis 2, dan Hipotesis 3, di lihat dari hasil pengujian financial attitude, financial knowledge dan financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial management behavior pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan, sikap dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Nilai koefisien regresi positif pada ketiga variabel bebas mengindikasikan adanya hubungan searah, di mana financial attitude, financial knowledge dan financial self-efficacy yang sesuai akan memberikan kontribusi nyata terhadap financial management behavior. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa apabila pelaku usaha mikro sektor kuliner memiliki sikap keuangan yang baik, pengetahuan yang memadai tentang keuangan, serta keyakinan diri dalam mengelola keuangan, maka mereka akan mampu mengatur arus kas dengan lebih baik, meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan meningkatkan keberlanjutan usaha mereka. Dengan demikian peningkatan ketiga aspek tersebut secara simultan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perbaikan perilaku manajemen keuangan para pelaku usaha mikro di Kecamatan Tidore Selatan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan:

1. *Financial attitude* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan
2. *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan.
3. *Financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan
4. *Financial attitude, financial knowledge* dan *financial self-efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Tidore Selatan.

### **REFERENSI**

Dwiastanti, A. (2017). Analisis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior. *Management and*

- Business Review*, 36(5), 780–791. <https://doi.org/10.1287/mksc.2017.1032>
- Futryan, D. O., & Oktapiani, S. (2023). *Pengaruh Financial Self Efficacy , Financial Knowledge , Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior*. 1(2), 81–87.
- Hamid, N., Refrianti, D., Ma'mum, S. Z., & Yusuf, M. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Personality Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Mtq Kota Kendari). *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 69–81. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.45>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and Personality on Financial Management Behavior (Case Study of Batik MSMEs in Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Majojo, M. Y. (2025). Analisis Pengelolaan BUMDES Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8. D), 442-450.
- Mardiana, A., Limboki, T. J. L., & Kampo, K. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy Dan Sikap Keuangan Sebagai Variabel Mediasi*. 2(2), 68–81.
- Muhlis, N. M., Dahlan, F., & Majojo, M. Y. (2025). Pengaruh Literasi Digital Dan Media Sosial Facebook Terhadap Pendapatan Usaha Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9. D), 340-350.
- Pramedi, A. D., & Asandimitra, N. (2021). *Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial attitude, income dan financial self efficacy terhadap financial management behavior entrepreneur lulusan perguruan tinggi di surabaya*. 9, 572–586.
- Prastian, Y. (2023). *pengaruh financial attitude terhadap financial behavior dimediasi oleh financial attitude dan financial self efficacy pada pelaku UMKM Kota Medan*.
- Rahmadani, & Tampubolon, M. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara*. 2(1), 70–79.
- Rajak, S. A., Dahlan, F., & Majojo, M. Y. (2025). Pengaruh Harga, Customer Review Dan Customer Rating Terhadap Minat Beli Pada Marketplace Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Universitas Nuku). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8. D), 401-411.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107.
- Salam, A., & Novianti, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir* ). 4(3), 18–26.
- Sheda, G. A. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Pelaku Umkm Kota Surabaya*. 12(1), 204–211.

Sugiyono 2013 kualitatif dan r &. D metode penelitian kuantitatif .bandung: alfabeta.

[https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb\\_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43\\_1652079047.pdf](https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf)

Todoho, M. K., Soleman, R., & Hadady, H. (2021a). *Pengaruh Financial Attitude dan Internal Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Dengan Level Of Education Sebagai Variabel Moderasi pada Pelaku Usaha Menengah di Kota Tidore Kepulauan*. 4(2), 103–116.

Ummah, S. M. (2021). pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, efikasi diri keuangan terhadap prilaku manajemen keuangan melalui pengendalian diri sebagai variabel intervening (studi pada pelaku UMKM ekonomi kreatif sub sektor fashion di kota malang pada tahun 2021). In *Skripsi* (Vol. 5, Issue 8). Universitas Islam Malang.